

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi baru-baru ini. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk mewujudkan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, tujuan deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah populasi. Sedangkan bila populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.²⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Pada dasarnya teknik tes merupakan

²⁹Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta:Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2014) 122.

pengumpulan data melalui pemberian soal-soal tes kepada peserta didik ataupun responden melalui materi yang telah dipelajari untuk mengukur kemampuan peserta didik, serta melihat keberhasilan peserta didik atau responden dalam memahami materi-materi yang telah dipelajari.³⁰ Tes yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur perubahan dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Tes yang digunakan dalam mengevaluasi penelitian ini adalah tes tulis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³¹ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes yang berupa soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda yang telah divalidasi ahli oleh dosen Al-qur'an Hadits yaitu Bapak Asy'ari dan guru Sekolah Luar Biasa yaitu Bapak Sofan Haria Aksa.

1. Instrument soal tes pretest dan posttest

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi tindakan, dan soal posttest untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberi tindakan. Namun sebelum soal diberikan kepada siswa, soal akan dilakukan diuji validitas oleh validator ahli.

a. Validitas ahli

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengatur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang

³⁰Nizamuddin dkk, *Metodelogi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*, (Bengkalis: Dotplus Publisher 2021) 154.

³¹Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher 2014) 41.

digunakan dalam instrumen ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal dua orang sesuai dengan lingkup yang diteliti.³²

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Tes

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Soal	Bentuk Soal	No Soal
1	Peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih	Aku Tahu Huruf Hijaiyah	Disajikan beberapa huruf hijaiyah dan siswa dapat menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar	C1	PG	1, 2, 3, 4, 5
			Disajikan huruf hijaiyah yang hampir sama, siswa dapat membedakannya dengan tepat	C4	PG	6, 7, 8, 9, 10

Dalam validitas konstruk ini, terdapat berbagai cara yang dapat digunakan dengan tujuannya adalah untuk mengetahui kesepakatan dari 2 ahli atau lebih dalam menilai keseluruhan konten. Mengenai validasi instrument soal tes dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Konversi skor menjadi nilai

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X \geq xi + 1.SBi$	Sangat valid
B	$xi + 1.SBi > X \geq xi$	Valid
C	$xi > X \geq xi - 1.SBi$	Cukup valid
D	$X \geq xi - 1.SBi$	Tidak valid

³² Almira Keumala Ulfah dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press 2022) 80.

Keterangan:

$$X_i = \text{rata-rata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$S_{bi} = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

X = skor yang dicapai

Skor maksimal ideal = butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimum ideal = butir kriteria x skor terendah

b. Skenario penelitian

Skenario penelitian merupakan tahapan paling awal sebelum melakukan eksperimen. Tujuan tahapan ini adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang penelitian. Penelitian ini dimulai dengan memberi soal *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan media pembelajaran dan akan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan media pembelajaran *flash card hijaiyah*.

Adapun tahapanya sebagai berikut:

1) *Pretest*

Sebelum memulai (treatment) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* yang berisikan soal pilihan ganda guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pretest ini diberikan kepada siswa tunagrahita.

2) Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 6 kali pertemuan dengan materi huruf hijaiyah. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktikan. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian pada kelas I sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut.

3) Posttest

Setelah perlakuan (treatment) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, soal yang digunakan untuk *posttest*. Nilai *posttest* ini selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media *flash card* hijaiyah.

E. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap dalam proses penelitian adalah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap penting, di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain), diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang diteliti.³³ Data yang dianalisis adalah data hasil belajar awal (Pretest) dan akhir (Posttest). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan data yang akan dibuat baik sendiri atau berkelompok. Adapun tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-faktanserta hubungan antar fenomena yang diselidiki maupun diteliti. Dalam penyajian analisisdeskriptif ini akan membahas mengenai pengukuran gejala pusat misalnya adalah *mean*, *median*, nilai terendah, nilai tertinggi, standar deviasi.³⁴

³³ Rohmad Qomari, *Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan*, Jurnal Pemikiran Al Ternatif Kependidikan, Vol. 14 No. 3 (2009), 1

³⁴ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*, (Grobongan: CV Sarnu Untung 2022) 73.